

BAB IV

**GAMBARAN UMUM VISI MISI KOTA PEKANBARU DAN
PERKEMBANGAN FURNITURE**

A. Visi dan Misi Kota Pekanbaru

Visi Kota Pekanbaru

**“TERWUJUDNYA KOTA PEKANBARU SEBAGAI PUSAT
PERDAGANGAN DAN JASA, PENDIDIKAN SERTA PUSAT
KEBUDAYAAN MELAYU, MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA
BERLANDASAN IMAN DAN TAQWA”**

Untuk percepatan pencapaian visi Kota Pekanbaru 2021 dimaksud, Walikota dan Wakil Walikota Pekanbaru terpilih periode 2012-2017, menetapkan visi antara lima (5) tahun kepemimpinannya yaitu : “Terwujudnya Pekanbaru sebagai Kota Metropolitan yang Madani”.

Misi Kota Pekanbaru

Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka ditetapkan Misi Kota Pekanbaru yaitu :

1. Meningkatkan kualitas Sumber daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi tinggi, bermoral, beriman, dan bertaqwa serta mampu bersaing di tingkat lokal, nasional maupun internasional.
2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan kemampuan / keterampilan tenaga kerja, pembangunan kesehatan, kependudukan dan keluarga sejahtera.

3. Mewujudkan masyarakat berbudaya melayu, bermartabat, dan berna'wah yang menjalankan kehidupan beragama, memiliki iman dan taqwa, berkeadilan tanpa membedakan satu dengan yang lainnya serta hidup dalam rukun dan damai.
4. Meningkatkan infrastruktur daerah yang baik prasarana jalan, air bersih, energi listrik, penanganan limbah yang sesuai dengan kebutuhan daerah terutama infrastruktur pada kawasan industri, pariwisata serta daerah pinggir kota.
5. Mewujudkan penataan ruang dan pemanfaatan lahan yang efektif dan pelestarian lingkungan hidup dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.
6. Meningkatkan perekonomian daerah dan masyarakat dengan meningkatkan investasi bidang industri, perdagangan, jasa dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan dukungan fasilitas yang memadai dan iklim usaha yang kondusif.

B. Perkembangan Furniture

Kata furniture berasal dari bahasa Prancis, "faurnir" yang artinya kurang lebih menyediakan. Furniture dari segi modenya telah menjadi bagian dari pengalaman hidup manusia sejak adanya perkembangan dari kebudayaan. Bukti adanya furniture adalah sejak zaman dahulu sudah ada bentuk-bentuk dari lukisan-lukisan primitif di dinding goa. Furniture bisa dibuat dengan desain untuk mendukung keindahan dari seni mendekorasi ruangan. Furniture bisa dibikin dari banyak bahan, misalkan logam, plastik, dan kayu.

Sejarah furniture sama tuanya dengan arsitektur karena keduanya memang saling berhubungan. Dalam tiap zaman, kedua bidang ini bisa dikatakan tidak bisa dilepaskan karena sebuah karya arsitektur sering kali mempergunakan furniture yang sesuai dengan memiliki gaya yang sama. Hal ini telah menjadikan desain furniture Abad 20 menjadi sebuah desain yang memiliki perkembangan dan perubahan yang sangat cepat.

Dalam kata lain, furniture adalah semua benda yang ada di rumah dan digunakan oleh penghuninya untuk duduk, berbaring, ataupun menyimpan benda kecil seperti pakaian atau cangkir. Merujuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019, arah kebijakan sektor industri turut menysar penumbuhan populasi industri dengan menambah paling tidak sekitar 9 ribu usaha industri berskala besar dan sedang, dimana 50 persen tumbuh di luar Jawa, serta tumbuhnya industri kecil sekitar 20 ribu unit usaha.